

The Effect of CSR, Executive Risk Preference, and Company Size on Tax Avoidance in Financial Institutions in Indonesia

Ghina Kemala Dewi^{a,*}, Alvi Darmawati Nur Hardaningrum^a, Satiti Utami^b, & Pandu Adi Cakranegara^c

^aInstitut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

^bPoliteknik Penerbangan Indonesia Curug, Indonesia

^cUniversitas Presiden, Indonesia

Abstract

This research aims to analyze CSR, Executive Risk Preference and Company Size on tax avoidance in Indonesia. This study is quantitative research, where the dependent variable is tax avoidance. To proxy tax avoidance, it uses a cash-effective tax rate (CETR). Independent variables examined include Corporate Social Responsibility, Executive Risk Preference and Firm Size. The sample of this study was 55 companies in the Financial Financing Institution sector, listed on the Indonesia Stock Exchange during period 2015-2019. This study uses purposive sampling to determine samples with predetermined criteria. At the same time, a classical assumption test is used to analyze the data. Hypothesis testing is performed using multiple linear regression methods. The results show that Corporate Social Responsibility and Company Size have a significant positive effect on tax avoidance. In contrast, there is no significant positive effect of Executive Risk Preference on tax avoidance.

Keywords: corporate social responsibility, executive risk preferences, company size, tax avoidance

1. Pendahuluan

Pajak adalah suatu awal penghasilan bagi negara yang sangat penting untuk penerapan serta pengembangan nasional yang bermaksud hendak memajukan kenyamanan dan ketentraman penduduk (Christelia, Kurnianto, Purwanti, Kalbuana, dan Tho'in, 2021; Nurwati, Prastio, dan Kalbuana, 2021; Widagdo, Kalbuana, dan Yanti, 2020; Yanti, Solihin, Saptono, Kalbuana, dan Yohana, 2020). Perolehan pajak di dapat melalui sumber seperti bea cukai, pemasukan pajak, dan pajak penghasilan yang dibayar oleh perusahaan maupun perseorangan (Pengembangan et al., 2020).

Pendapat terkait aktivitas perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak ditemukan perbedaan yang tergantung dengan kepentingan masing-masing pihak terkait hal tersebut dikarenakan sikap untuk melakukan penghindaran pajak tidak melanggar aturan yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Dirjen Pajak walaupun hal tersebut dapat mengurangi pendapatan pemerintah melalui sektor perpajakan. Penghindaran pajak juga memiliki dampak tidak langsung bagi masyarakat, citra perusahaan akan menjadi buruk di pandangan masyarakat apabila menjalankan aktifitas penghindaran pajak, hal tersebut dikarenakan aktivitas ini akan menghalangi penerimaan bagi warga negara yang lain (Fuest dan Riedel, 2009). Tujuan perseroan melakukan penghindaran pajak (tax avoidance) sebagai bentuk menekan anggaran pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan dan mengoptimalkan laba yang dihasilkan perusahaan tanpa melakukan penyimpangan terhadap peraturan perpajakan. Perusahaan dapat melakukan praktik penghindaran pajak melalui leverage, ukuran perusahaan dan komite audit (Widyaningsih, Harimurti, dan Widarno, 2018).

CSR (*Corporate Social Responsibility*) diartikan dengan bagaimana perusahaan menaruh perhatian terhadap dampak lingkungan dan sosial didalam lingkup operasinya, mengoptimalkan manfaat dan mengurangi kerugian (Setiorini, Fidayanti, Kalbuana, dan Cakranegara, 2022). Perusahaan dapat kehilangan legitimasi apabila terbukti melakukan praktek penghindaran pajak dimata stakeholder. CSR dan pajak memiliki persamaan, dimana keduanya memberikan

* Corresponding author.

E-mail address: ghinakemaladewi@gmail.com

bantuan sosial untuk masyarakat. Apabila perusahaan semakin sadar akan pentingnya CSR, maka perusahaan juga semakin sadar akan pentingnya dalam pembayaran pajaknya (Wiguna dan Jati, 2017).

Aspek preferensi risiko eksekutif perseroan juga bisa menguasai penerapan penghindaran pajak. Risiko merupakan dampak maupun imbas yang akan terjadi karna prosedur yang saat ini sedang berlangsung ataupun peristiwa yang hendak timbul dan semua hal yang akan berpengaruh terhadap perolehan sasaran institusi (Mayangsari, 2015). Preferensi risiko bisa berdampak pada implementasi tanggung jawab eksekutif. Imbas mengenai aktivitas juga dapat ditelaah oleh eksekutif dengan harapan agar memperoleh hasil optimal, termasuk dalam penetapan sikap agar perusahaan dapat menghindari membayar pajak secara berlebih. Usaha yang di lakukan eksekutif yaitu menempatkan orang yang di anggap tangan kanan dan mempunyai kemampuan untuk memonitor sekaligus membuat strategi penghindaran pajak yang sesuai dengan kehendak eksekutif (Wiguna dan Jati, 2017).

Setelah beberapa aspek di atas, ada satu aspek yang bisa juga berpengaruh untuk penghindaran pajak adalah ukuran perusahaan. (Dharma dan Ardiana, 2016) sebelumnya meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Akan tetapi (Cahyono et al., 2016) mengungkapkan bahwa tidak adanya pengaruh positif signifikan diantara ukuran perusahaan dengan penghindaran pajak.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh (Permata Sari & Adiwibowo, 2017), hasil penelitian membuktikan bahwa pada variabel independen CSR, CSR dengan dimensi Sosial dan CSR dengan dimensi Ekonomi, secara bersamaan mempengaruhi penghindaran pajak yang diprosikan dengan ETR di perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor industri. Sedangkan menurut penelitian (H & Kusbandiyah, 2017), hasil analisis membuktikan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak yang diprosikan dengan ETR.

Penelitian yang akan dilakukan ini merumuskan beberapa masalah yaitu apakah terdapat pengaruh Corporate Social Responsibility, Preferensi Resiko Eksekutif dan Ukuran Perusahaan secara partial terhadap Penghindaran Pajak; serta Apakah terdapat pengaruh Corporate Social Responsibility, Preferensi Resiko Eksekutif, Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Penghindaran Pajak ?

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini guna mendapat bukti empiris tentang pengaruh dari variabel CSR, Preferensi Resiko Eksekutif serta Ukuran Perusahaan terhadap variabel penghindaran pajak di perusahaan terdaftar Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019 khususnya pad sub sektor Lembaga Pembiayaan Keuangan.

2. Kajian Pustaka

2.1 Signalling Theory

Teori signal merupakan sinyal yang dikirim oleh manajer perusahaan kepada para investor untuk mengguncang asimetri informasi. Melalui signal inilah investor maupun kreditor dapat memanfaatkan informasi bersifat keuangan maupun non keuangan guna pengambilan keputusan bisnisnya serta melemahkan perbedaan/asimetri informasi ini (Arnas, Lamtiar, Kurniawati, Kurnianto, dan Kalbuana, 2021; Dewi, Yani, Yohana, Kalbuana, dan Tho'in, 2021; Nurwati et al., 2021; Pratama, Kalbuana, dan Utami, 2020; Santoso, Sutadipraja, Purwanti, dan Kalbuana, 2019; Yanti et al., 2020; Yohana, Bp, Cahyadi, dan Kalbuana, 2021; Yohana, Gaol, Dewi, Kalbuana, dan Abdusshomad, 2021).

2.2 Corporate Social Responsibility

CSR pada penelitian ini dapat diprosikan menggunakan pengungkapan CSR atau CSR disclosure. CSR dihitung berdasarkan jumlah pengungkapan yang di lakukan oleh perusahaan dan di beri skor 1 lalu dibagi dengan 91 indikator berdasarkan GRI-G4 jika perusahaan tidak melakukan pengungkapan maka di beri skor 0. Rumus pengukuran rasio pengungkapan CSR adalah sebagai berikut:

$$CSRI_i = \frac{\sum X_{ki}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRI_i = Corporate Social Responsibility index perusahaan i

$\sum X_{ki}$ = Total dari 1 untuk informasi di ungkapkan dalam laporan keuangan tahunan dan 0 untuk informasi keuangan tahunan yang tidak diungkapkan

N_j = Jumlah item perusahaan tahun j

H_1 : *Corporate Social Responsibility* memberi pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak

2.3 Preferensi Resiko Eksekutif

Preferensi risiko eksekutif yaitu suatu akibat yang akan di terima oleh eksekutif sebagai dampak dari langkah yang diambilnya. Sikap eksekutif adalah penentu untuk menentukan langkah apa yang akan di lakukan kedepannya dengan tidak lupa mempertimbangkan berbagai aspek. Imbas dari langkah tersebut juga dikaji secara akurat oleh para eksekutif agar atas keputusan yang nantinya diambil memiliki dampak negatif yang paling kecil untuk perusahaan (Hanafi dan Harto, 2014). Preferensi Resiko Eksekutif dapat proksikan menggunakan:

$$\text{RISK} = \frac{\text{EBITDA}}{\text{Total Aset}}$$

H_2 : Preferensi Resiko Eksekutif memberi pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

2.4 Ukuran Perusahaan (Firm Size)

Ukuran perusahaan merupakan skala untuk menentukan besar kecilnya perusahaan melalui berbagai cara diantaranya kapitalisasi pasar, log total penjualan, log total aktiva, dan lain-lain. Ukuran perusahaan pada penelitian ini proksikan dengan nilai log natural total aset dengan rumus:

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{total aset})$$

H_3 : Ukuran perusahaan memberi pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

3. Metode

3.1 Populasi dan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Lembaga Pembiayaan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 55 perusahaan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah financial report, annual report dan perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 – 2019. Panentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan rekomendasi yaitu: (1) Perusahaan sub sektor lembaga keuangan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019. (2) Perusahaan yang selalu menerbitkan annual report selama 2015-2019. (3) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu penghindaran pajak. Proksi untuk mengukur Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) menggunakan rumus:

$$\text{CETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Variabel independen untuk penelitian ini yaitu *corporate social responsibility*, preferensi resiko eksekutif dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan keuangan periode tahun 2015 sampai dengan 2019 dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan metode purposive sampling, diperoleh 11 sampel perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan keuangan. Dengan jumlah tahun penelitian adalah 5 tahun (2015-2019), maka total data penelitian adalah 55 data. Tabel 1 untuk melihat bagaimana proses pengambilan sampel.

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan yang konsisten terdaftar di BEI selama 2015-2019	15
Perusahaan yang tidak menerbitkan annual report selama 2015-2019	4
Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah	0
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	11
Total sampel penelitian selama 2015-2019 (5 tahun)	55

4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coef		Std. Coef			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig	Tolerance	VIF
(Constant)	-3.908	1.289		-3.033	.004		
X1 = CSR	-1.306	.401	-.448	-3.253	.002	.695	1.438
X2 = Preferensi Rasio Eksekutif	1.123	.773	.186	1.454	.152	.806	1.241
X3 = Ukuran Perusahaan	.142	.046	.426	3.095	.003	.696	1.436

Dari hasil Tabel 2. Dapat di lihat pada nilai coefficients dan dapat di buat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = - 3,908 - 1,306 \text{ CSR} + 1,123 \text{ PRE} + 0,142 \text{ SIZE} + E$$

4.2 Uji Asumsi Klasik

Data yang terdapat pada tabel 2 diperoleh hasil uji multi kolonieritas, tidak diperoleh satupun pada semua variabel X memiliki nilai tolerancenya di bawah 0.10 serta melebihi 10 pada nilai VIFnya, sehingga dapat di artikan diantara variabel x terbebas dari masalah multikolinieriets di model regresinya.

4.3 Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan data pada tabel 2, maka bisa ditegaskan:

- Dari pengujian ini dapat dilihat bahwa corporate social responsibility terhadap penghindaran pajak didapatkan nilai signifikansi sejumlah ($0.002 < 0.05$) dan membuat hipotesis pertama diterima, berarti corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
- Dari pengujian ini dapat dilihat bahwa preferensi resiko eksekutif terhadap penghindaran pajak didapatkan nilai signifikansi sejumlah ($0.152 > 0.05$) dan membuat hipotesis kedua tidak dapat diterima, berarti preferensi resiko eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
- Dari pengujian ini dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak diperoleh nilai signifikan ($0.003 < 0.05$) dan membuat hipotesis ketiga diterima, yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

4.4 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
Regression	2.167	3	.722	8.324	.000 ^b
Residual	4.425	51	.087		
Total	6.592	54			

Dapat dilihat pada tabel 3 yang mendapatkan hasil nilai Signifikan sejumlah ($0.000 < 0.05$) yang berarti secara keseluruhan variabel X_1 , X_2 dan X_3 memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

4.5 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R-Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.573 ^a	.329	.289	.2945	1.842

Pada tabel 5 didapat nilai sebesar 0,289 atau sebesar 28,9% yang menerangkan bahwa keefektifan CSR, preferensi resiko eksekutif serta ukuran perusahaan dapat menggambarkan Variabel Dependen adalah sebesar 28,9%. Sedang yang lainnya sebesar 71,1% diterangkan oleh variabel lain.

5. Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian memperoleh hasil penelitian tentang pengaruh corporate social responsibility, preferensi resiko eksekutif, dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 sebagai berikut:

- Corporate social responsibility* memiliki pengaruh signifikan pada penghindaran pajak, sehingga H_1 diterima.
- Preferensi resiko eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sehingga H_2 ditolak.
- Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sehingga H_3 diterima.

References

- Arnas, Y., et al. (2021). Factors Affecting Earning Management On Transportation Corporations In Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 5(1), 150-159
- Christelia, S., et al. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Nilai Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 12(2), 190-202
- Dewi, G. K., et al. (2021). Pengaruh GCG, Leverage, Pengungkapan CSR Terhadap Performance Financial Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3)
- H, L. A., dan Kusbandiyah, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Kompartemen*
- Nurwati, P., dan Kalbuana, N. (2021). Influence of Firms Size, Exchange Rate, Profitability and Tax Burden On Transfer Pricing. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 5(3)
- Pengembangan, P., et al. (2020). Eksekutif, Preferensi Risiko Eksekutif dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Seminar Nasional dan Call for Paper*, 133-148

- Permata Sari, L. L., dan Adiwibowo, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 111-123
- Pratama, A., Kalbuana, N., dan Utami, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 350-358
- Putri, K. E., dan Yahdi, M. (2019). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage, Return On Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar. *e-Proceeding of Management*
- Santoso, D., Sutadipraja, M. W., Purwanti, T., dan Kalbuana, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 233-248
- Setiorini, K. R., Fidayanti, F., Kalbuana, N., dan Cakranegara, P. A. (2022). Pengaruh Leverage Sebagai Pemoderasi Hubungan GCG, CSR dan Agresivitas Pajak Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Journal of Business and Economics Research*, 3(2), 194-202
- Widagdo, R. A., Kalbuana, N., dan Yanti, D. R. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 46-59
- Widyaningsih, N. R., Harimurti, F., dan Widarno, B. (2018). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Journal Universitas Slamet Riyadi*, 471-480
- Wiguna, I. P. P., dan Jati, I. K. (2017) Pengaruh Corporate Social Responsibility, Preferensi Risiko Eksekutif dan Capital Intensity Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(1), 418-446
- Yanti, D. R., Solihin, Saptono, Kalbuana, N., dan Yohana. (2020). The Influence Of Capital Intensity, Firm Size and Leverage On Tax Avoidance On Companies Registered in Jakarta Islamic Index Period 2015-2019. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 4(3)
- Yohana, B. A. I., Cahyadi, C. I., dan Kalbuana, N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58-66
- Yohana, B. A. I., Gaol, R. M. L., Dewi, G. K., Kalbuana, N., dan Abdusshomad, A. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Kualitas Audit, Leverage, Kebijakan Deviden Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3)